

Dorong BUMK untuk Tingkatkan Pendapatan Petani Kakao



Sumber gambar: Koran Kaltim Kamis, 06/02/2025

UJOH BILANG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Mahulu terus berupaya meningkatkan kesejahteraan petani kakao dengan mendorong pengolahan hasil pertanian melalui Badan Usaha Milik Kampung (BUMK).

Langkah ini bertujuan untuk memperkuat sektor agribisnis dan memperluas pasar ekspor kakao dari Mahulu.

Wakil Bupati Mahulu, Yohanes Avun menegaskan, BUMK memiliki peran penting dalam menampung dan mengelola hasil produksi kakao secara lebih terstruktur.

“Hasil produksi kakao di Mahulu sebaiknya ditampung oleh BUMK agar dapat dikelola dengan baik dan memberikan keuntungan maksimal bagi petani,” ujar Avun, Rabu (5/2).

Ia menambahkan bahwa BUMK tidak hanya berperan sebagai penampung, tetapi juga sebagai pelaku utama dalam pemasaran kakao ke pasar yang lebih luas, termasuk ekspor.

“Nantinya, BUMK bertindak sebagai pengelola hasil tani dan pelaku pemasaran kepada pelaku ekspor,” jelasnya.

Avun juga meyakini dengan adanya pemanfaatan BUMK di 50 kampung yang ada di Mahulu, bisa menjadi sebagai jembatan antara petani dan pasar ekspor akan mengoptimalkan potensi kakao Mahulu.

“Dengan adanya BUMK yang mengelola hasil pertanian secara terorganisir, kami berharap kakao Mahulu bisa lebih dikenal di pasar internasional,”ujarnya.

Pemkab Mahulu berkomitmen untuk terus memberikan pelatihan dan pendampingan kepada petani dalam aspek pengelolaan pertanian serta pemasaran produk. “Kami akan memastikan ada pelatihan yang cukup agar petani dapat mengelola hasil produksi secara maksimal,” tambahnya.

Ke depan, Pemkab Mahulu berharap daerah ini bisa menjadi pusat produksi kakao berkualitas yang mampu menarik minat pasar ekspor. Langkah ini sejalan dengan upaya

pemerintah daerah dalam menciptakan perekonomian masyarakat yang inklusif dan berbasis potensi lokal yang berkelanjutan.

“Dengan pengelolaan yang baik, saya yakin kakao Mahulu bisa menjadi produk unggulan yang mendunia,” tandasnya. (jih1023/han/mh)

Sumber berita:

1. Koran Kaltim, Dorong BUMK untuk Tingkatkan Pendapatan Petani Kakao, 06/02/2025
2. Kaltim.tribunnews.com, Kakao Mahulu Kaltim Menuju Panggung Dunia, Pemerintah Minta BUMK Ekspor Hasil Petani Mahakam Ulu, 06/02/2025

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 10 Peraturan Bupati Mahakam Ulu Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Kampung (Perbup Mahulu 15/2020), badan usaha milik kampung yang selanjutnya disingkat BUMK, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh kampung melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan kampung yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat kampung.
2. Dalam Pasal 3 Perbup Mahulu 15/2020 diatur bahwa pendirian BUMK bertujuan:
 - a. meningkatkan perekonomian kampung;
 - b. mengoptimalkan aset kampung agar bermanfaat untuk kesejahteraan kampung;
 - c. meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi kampung serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan kampung;
 - d. mengembangkan rencana kerjasama usaha antar kampung dan/atau dengan pihak ketiga;
 - e. menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
 - f. membuka lapangan kerja;
 - g. meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi kampung; dan
 - h. meningkatkan pendapatan masyarakat kampung dan pendapatan asli kampung.
3. Dinyatakan dalam Pasal 9 Peraturan Bupati Kabupaten Mahakam Ulu Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Kampung bahwa pengelolaan SDA kampung dipergunakan untuk dimanfaatkan dan didayagunakan sebagai komoditas ekonomi dengan memperhatikan keberlanjutan.